

DAFTAR PUSTAKA

1. Elizabeth, J.C., 2009, **“Patofisiologi”**, Edisi III, Terjemahan Nike Budi Subekti, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 618-644.
2. Nurrahmani, U., 2012, **“Stop Diabetes”**, Familia, Yogyakarta, Hlm 2-51.
3. Maulana, M., 2012, **“Mengenal Diabetes Melitus”**, Kata Hati, Jogjakarta, Hlm. 10-209.
4. Bustan, M.N., 2007, **“Epidemiologi Penyakit Tidak Menular”**, Rineka Cipta, Jakarta, Hlm. 100-123.
5. Mansjoer, A., 1999, **“Kapita Selekt Kedokteran”**, Media Aesculapius FKUI, Jakarta, Hlm. 580-588.
6. Tjay, T.H, dan K. Rahardja., **“Obat-Obat Penting”**, Edisi V, Elex Media Komputindo, Jakarta, Hlm. 693-713.
7. Sidartawan, S., Soewondo, P., Dkk, 1995, **“Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu”**, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 1-5, 17-28, 29-42, 43-66, 67-81, 113-130, 155-162.
8. Yustia, E., 2013, **“Studi Profil dan Evaluasi Penggunaan Obat Diabetes Melitus pada Pasien Rawat Jalan di Poli Penyakit dalam Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut”**, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut, Garut, Hlm. 1-58.
9. Mutschler, E., 1991, **“Dinamika Obat”**, Edisi V, Terjemahan M.B. Widiantodan A.S. Ranti, Penerbit ITB Bandung, Bandung, Hlm. 339-353.
10. Laboratorium Manajemen Farmasi dan Farmasi Masyarakat Bagian Farmasetika, 2006, **“Obat-Obat Penting untuk Pelayanan Kefarmasian”**, Edisi Revisi, Penerbit Fakultas Farmasi UGM, Jogjakarta, Hlm. 195-227.

11. Arifin, A.L., **“Panduan Terapi Diabetes Melitus Tipe 2 Terkini”**, Fakultas Kedokteran UNPAD, Jatinangor, Hlm. 1-5.
12. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, 2005, **“Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Melitus”**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 7-72.
13. Gondodiputro, S., 1994, **“Rekam Medis dan Sistem Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Primer”**, Fakultas Kedokteran UNPAD, Bandung, Hlm. 22-35.
14. Siregar, C., dan L. Amalia, 2004, **“Farmasi Rumah Sakit”**, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 6-22.



LAMPIRAN 1

KLASIFIKASI DIABETES MELLITUS

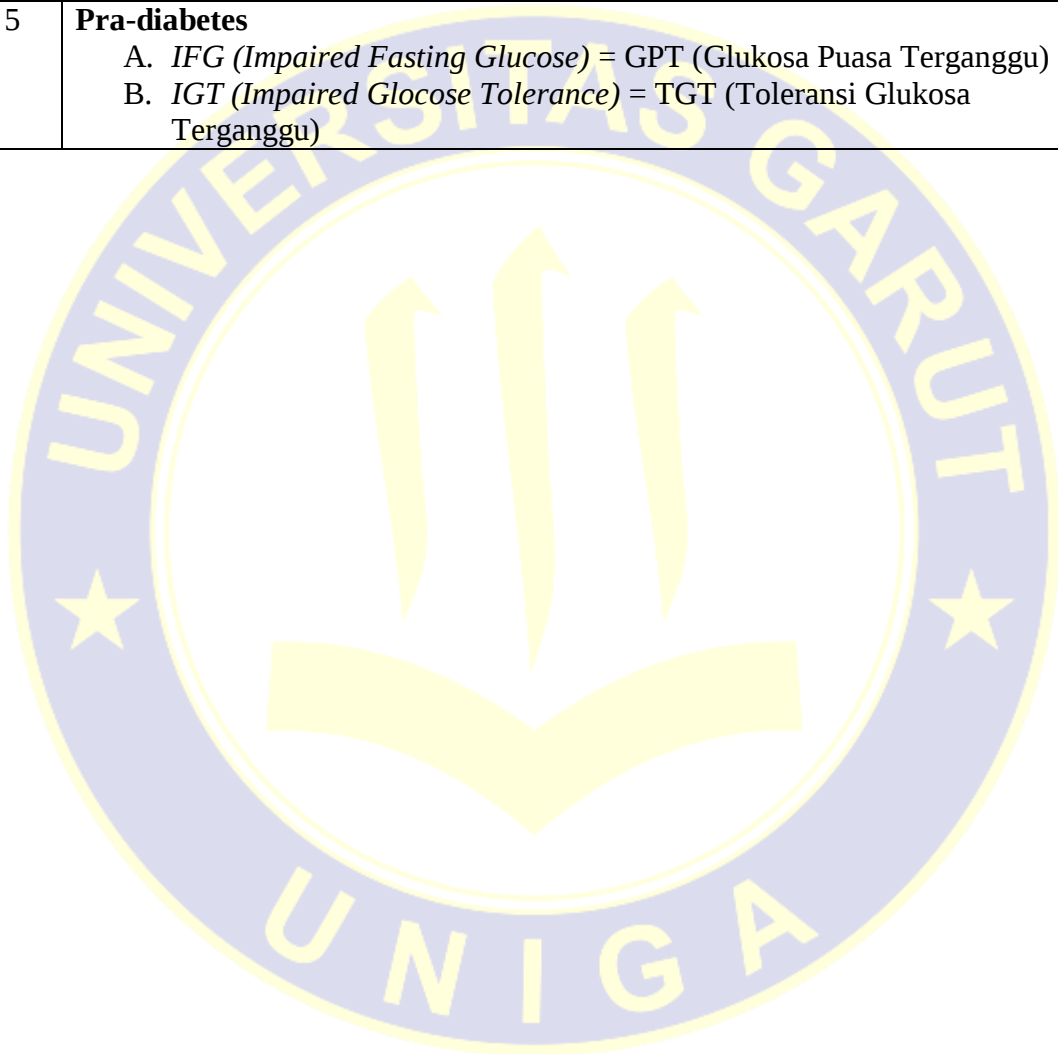
Tabel 1.1

Klasifikasi Diabetes Mellitus Berdasarkan Etiologinya (ADA,2003)

1	Diabetes Melitus Tipe 1 : Destruksi sel β umumnya menjurus ke arah defisiensi insulin absolut A. Melalui proses imunologik (otoimunologik) B. Idiopatik
2	Diabetes Melitus Tipe 2 : Bervariasi mulai yang predominan resistensi insulin disertai defisiensi insulin relatif sampai yang predominan gangguan sekresi insulin bersama resistensi insulin
3	Diabetes Melitus Tipe Lain A. Defek genetik fungsi sel β : ▪ Kromosom 12, NHE-1 α (dahulu disebut MODY 3) ▪ Kromosom 7, glukokinase (dahulu disebut MODY 2) ▪ Kromosom 20, NHE-α (dahulu disebut MODY 1) B. Defek genetik kerja insulin C. Penyakit eksokrin pankreas : ▪ Pankreatitis
	▪ Trauma/pankreatektomi ▪ Neoplasma ▪ <i>Cistic fibrosis</i> ▪ Hemokromatosis ▪ Pankreatopati fibro kalkulus D. Endokrinopati 1. Feokromositoma 2. Hipertiroidisme E. Diabetes karena obat/zat kimia : Glukokortikoid, hormon tiroid, asam nikotinat, pentamidin, vacor, tiazid, dilantin, interferon F. Diabetes karena infeksi G. Diabetes imunologi H. Sindroma genetik lain : Sindroma <i>Down</i> , <i>Klinefelter</i> , <i>Turner</i> , <i>Huntington</i> , <i>Chorea</i> , <i>Prader</i> , <i>Prader Willi</i>
4	Diabetes Melitus Gestasional Diabetes melitus yang muncul ada masa kehamilan, umumnya bersifat sementara, tetapi merupakan faktorresiko untuk DM Tipe 2

LAMPIRAN 1**(LANJUTAN)****Tabel 1.1****(Lanjutan)**

5	Pra-diabetes A. <i>IFG (Impaired Fasting Glucose)</i> = GPT (Glukosa Puasa Terganggu) B. <i>IGT (Impaired Glucose Tolerance)</i> = TGT (Toleransi Glukosa Terganggu)
---	---



LAMPIRAN 2

PATOKAN NILAI DIAGNOSIS DIABETES MELLITUS

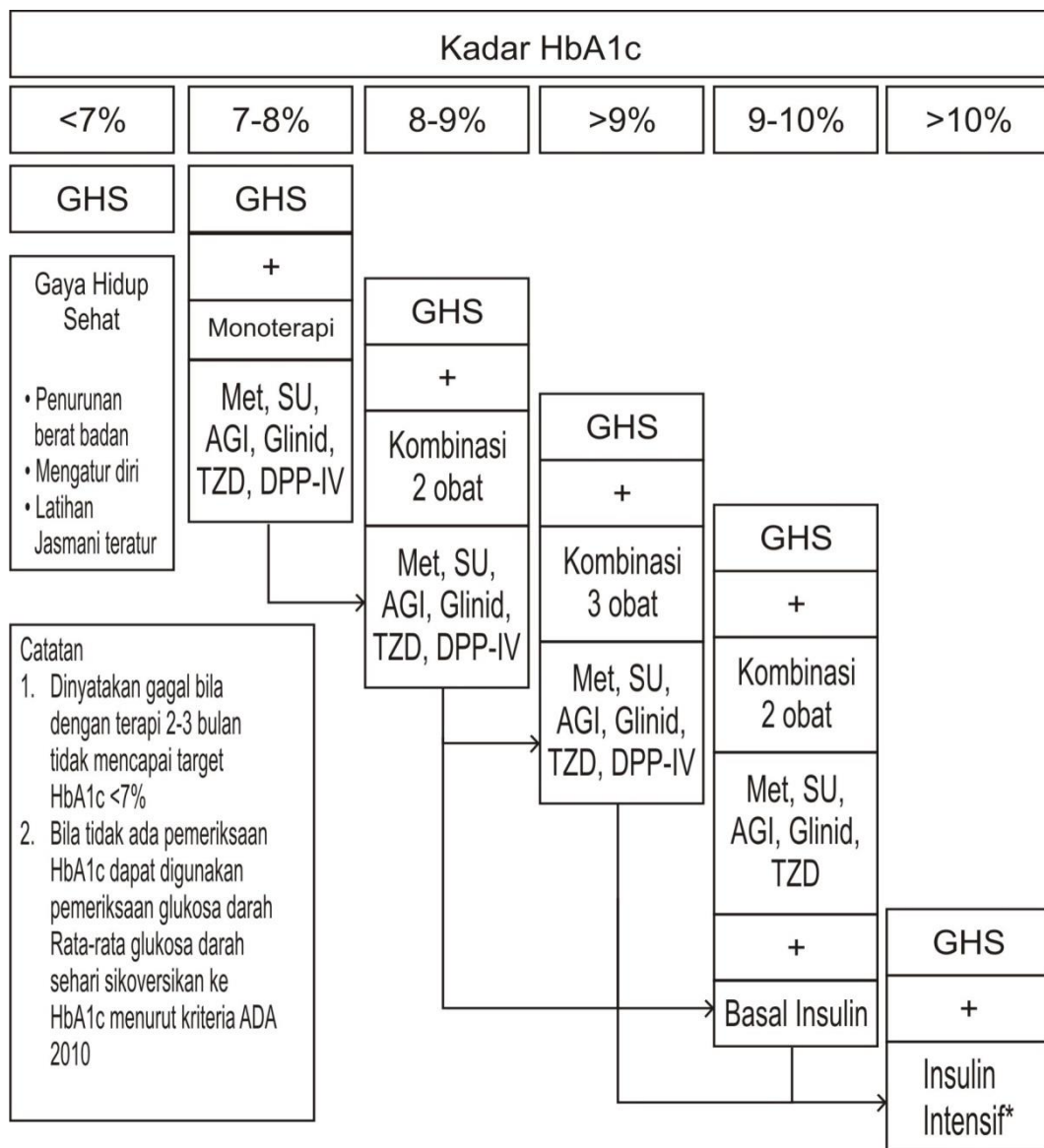
Tabel 1.2

Kriteria Penegakan Diagnosis

	Glukosa plasma puasa	Glukosa plasma 2 jam setelah makan
Normal	<100 mg/dL	>140 mg/Dl
Pra-Diabetes <i>IFG</i> atau <i>IGT</i>	100 – 125 mg/dL	140 – 199 mg/dL
Diabetes	>126 mg/dL	>200 mg/dL

LAMPIRAN 3

**ALGORITMA PENGELOLAAN DIABETES MELLITUS TIPE 2
BERDASARKAN HASIL HbA1C**



Ket: Insulin intensif = penggunaan insulin basal bersamaan dengan insulin prandial

**Gambar 3.20 Algoritma pengelolaan DM tipe 2 menurut ADA
(American Diabetes Association) 2010**